



Prosiding

Seminar Nasional Inovasi pendidikan dan Pembelajaran
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Inovasi pendidikan dan Pembelajaran di era digital untuk Pengalaman Belajar
Imersif"



Efektivitas Metode *Quantum Reading* pada Pembelajaran Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 3 Bojonegoro

Meryndha Nada Praheswari¹(✉), Masnuatul Hawa², Joko Setiyono³
^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
Meryndhanada1105@gmail.com¹, masnuatul_hawa@ikip PGRI Bojonegoro.ac.id²,
joko_setiyono@ikip PGRI Bojonegoro.ac.id³

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *quantum reading* dalam meningkatkan keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 3 Bojonegoro. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 31 siswa kelas VII-B yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji hipotesis *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar $2,942 > t$ tabel $2,042$ dengan nilai *sig.* (2-tailed) $0,006 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, metode *quantum reading* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 3 Bojonegoro. Peningkatan tersebut ditandai dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam menemukan gagasan utama, memahami informasi rinci, menginterpretasikan isi teks, dan menyimpulkan bacaan secara tepat.

Kata kunci – *quantum reading*, keterampilan membaca, teks deskripsi.

Abstract – This study aims to determine the effectiveness of the *quantum reading* method in improving the reading skills of descriptive text for grade VII students of SMPN 3 Bojonegoro. The study used a quantitative approach with a *One-Group Pretest-Posttest Design*. The research sample consisted of 31 students from class VII-B selected using *purposive sampling* technique. The data collection instrument was a multiple-choice test of 20 items that had been tested for validity and reliability. Data analysis used the Kolmogorov-Smirnov normality test and *paired sample t-test* hypothesis testing using SPSS 27. The results showed a t -count value of $2.942 > t$ -table 2.042 with *sig.* (2-tailed) $0.006 < 0.05$, so H_0 was rejected and H_a was accepted. Thus, the *quantum reading* method was proven effective in improving the descriptive text reading skills of grade VII students of SMPN 3 Bojonegoro.

Keywords – *quantum reading*, reading skills, descriptive text.

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan landasan penting bagi keberhasilan belajar, terutama pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Membaca dapat dipahami sebagai kegiatan yang dilakukan memahami membaca tidak hanya melibatkan pengenalan simbol-simbol bahasa, tetapi juga menuntut keterlibatan aktif pembaca dalam mengolah, menafsirkan (Setiyono dkk., 2024). Proses komunikasi interaktif antara penulis dan pembaca, dimana makna dibangun melalui hubungan antara apa

yang tertulis dan pengetahuan yang sudah dimiliki pembaca sebelumnya (Tarigan, 2008). Keberhasilan pemahaman membaca sangat bergantung pada keterampilan mengaitkan informasi baru dengan pengalaman hidup dan wawasan yang dikuasai (Anderson, 2023). Dengan demikian, makna tidak hanya berasal dari teks saja, melainkan juga dipengaruhi oleh pengalaman dan pengetahuan membaca.

Hasil pengamatan awal SMPN 3 Bojonegoro kelas VII pada 12 November 2025, diperoleh data bahwa rata-rata nilai keterampilan membaca 62 siswa, tingkat ketuntasan 38% dari seluruh siswa. Hal ini mengindikasikan kesulitan mayoritas siswa dalam mengidentifikasi gagasan utama, memahami detail, dan menyimpulkan isi teks deskripsi.

Keterampilan membaca yang rendah dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang masih konvensional (Setiyono, dkk., 2024). Siswa cenderung pasif dan melakukan aktivitas membaca secara rutin tanpa keterlibatan pemahaman yang mendalam. Kegiatan membaca lebih sering dilakukan sebagai rutinitas pembelajaran (Tarigan, 2008). Sehingga, siswa kurang berperan aktif dalam menemukan gagasan utama, menangkap informasi penting, dan menyusun kesimpulan dari teks. Selain itu, sebagian besar siswa masih membaca secara mekanis, yaitu hanya berfokus menyelesaikan bacaan tanpa melakukan proses pemaknaan secara kritis. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya minat membaca, kurangnya konsentrasi siswa selama pembelajaran, dan rendahnya keterlibatan kognitif dan afektif siswa dalam memahami teks (Dalman, 2018). Dengan demikian, diperlukan strategi pembelajaran menjadi lebih aktif, dan mampu menciptakan suasana belajar agar siswa tidak sekadar melakukan kegiatan membaca melainkan juga mampu memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan optimal.

Metode *quantum reading* dipandang sebagai alternatif yang relevan. Menurut DePorter dan Hernacki (2013), *quantum reading* adalah pendekatan membaca yang bertujuan mempercepat membaca dan mengembangkan keterampilan membaca teks melalui strategi seperti *preview*, *chunking*, visualisasi, asosiasi memori, dan refleksi. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil positif: Rahman (2020), membuktikan peningkatan signifikan di sekolah dasar, Sari (2023) membuktikan pengaruh positif terhadap hasil belajar membaca siswa SMP, dan Hidayat (2024) menunjukkan peningkatan kemampuan memahami teks deskriptif.

Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas metode *quantum reading* pada pembelajaran teks deskripsi siswa SMP kelas VII menggunakan desain kuantitatif masih jarang. Penelitian untuk bertujuan menguji apakah metode *quantum reading* mampu meningkatkan keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 3 Bojonegoro, memperkaya kajian mengenai metode pembelajaran membaca yang inovatif dan menjadi referensi bagi guru Bahasa Indonesia untuk menerapkan keterampilan membaca siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif pendekatan *pre-eksperimen*. Pelaksanaan penelitian di SMPN 3 Bojonegoro, Jalan Raya Dander No.166, Kabupaten Bojonegoro, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 (27 April - 15 Mei 2026). Populasi terdiri dari seluruh siswa kelas VII A dan VII B (62 siswa), sedangkan dipilih secara purposive sampling berdasarkan pertimbangan kesesuaian karakteristik kelas dengan tujuan

penelitian 31 siswa kelas VII B. Data dikumpulkan melalui tes berupa 20 soal pilihan ganda pretest dan posttest, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Hasil uji validitas pretest menunjukkan 15 dari 20 butir soal memenuhi kriteria valid (r hitung $>$ r tabel = 0,355), sedangkan 5 soal tidak valid yaitu (nomor 2, 5, 12, 13, dan 19). Pada posttest, 15 soal dinyatakan valid dan 5 soal tidak valid (nomor 4, 5, 12, 13, dan 14). Nilai *Cronbach's Alpha* pretest sebesar 0,694 dan posttest sebesar 0,679, keduanya di atas 0,60 instrumen dinyatakan reliabel (Sugiyono, 2022).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan dengan *Kolmogorov-Smirnov* yang menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,155 $>$ 0,05. Oleh karena itu, data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*.

3. Uji Hipotesis (*Paired Sample t-Test*)

Uji hipotesis dilaksanakan dengan *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS 27 untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil uji hipotesis disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji *Paired Sample t-Test*

Variabel	t hitung	t tabel (df=30)	Sig. (2-tailed)
Pretest - Posttest	2,942	2,042	0,006

Sumber: Hasil Output SPSS 27 (2026)

Berdasarkan Tabel 2, nilai t hitung sebesar 2,942 $>$ t tabel 2,042 dengan nilai *sig. (2-tailed)* 0,006 $<$ 0,05. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca teks deskripsi siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *quantum reading*. Dengan demikian, metode *quantum reading* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 3 Bojonegoro.

Pembahasan

Keberhasilan metode *quantum reading* tidak terlepas dari karakteristiknya yang mengutamakan keterlibatan aktif siswa. Strategi *preview* membantu siswa mengaktifkan pengetahuan awal sebelum membaca. Sehingga, informasi baru lebih mudah dihubungkan dengan skema yang sudah ada (Anderson & Pearson, 1984). Teknik *chunking* membantu siswa membaca dalam kelompok frasa. Sehingga, beban kognitif berkurang dan proses membaca menjadi lebih efisien (Sweller, 2011).

Visualisasi melalui peta konsep membantu siswa memahami struktur teks deskripsi secara sistematis dan memudahkan pengingatan informasi (Paivio, 2006). Tahap refleksi melatih kemampuan metakognitif siswa karena mereka diminta

menyimpulkan isi teks, mengidentifikasi gagasan utama, dan mengevaluasi pemahaman secara mandiri, sejalan dengan teori metakognitif Flavell (1979).

Selain aspek kognitif, metode *quantum reading* juga berpengaruh positif terhadap aspek afektif. Suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan mereka tidak mudah mengalami kejenuhan. Hal ini, sesuai teori Guthrie dan Wigfield (2000), menyatakan bahwa motivasi intrinsik dan keterlibatan aktif merupakan kunci keberhasilan literasi membaca.

Temuan penelitian terdahulu. Lestari (2021), *quantum reading* berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca dan minat baca siswa SMP. Hidayat (2024), membuktikan peningkatan kemampuan memahami teks deskriptif. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, metode ini sangat relevan karena mendorong kemampuan membaca secara aktif, kritis, dan reflektif sesuai tuntutan Capaian Pembelajaran Fase D.

SIMPULAN

Metode *quantum reading* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 3 Bojonegoro. Efektivitas tersebut ditunjukkan oleh hasil analisis menggunakan uji *paired sample t-test* yang memperoleh nilai t hitung sebesar $2,942 > t$ tabel $2,042$. Selain itu, nilai signifikansi (sig. 2-tailed) sebesar $0,006 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak dengan hipotesis alternatif (H_a) diterima menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca teks deskripsi siswa setelah diterapkan metode *quantum reading*.

Penerapan tahapan *preview*, *chunking*, visualisasi, asosiasi memori, dan refleksi secara sistematis mampu membantu siswa memahami isi teks deskripsi lebih mendalam, khususnya dalam menemukan gagasan utama, memahami informasi rinci, menginterpretasikan isi teks, dan menyimpulkan bacaan secara tepat. Selain itu, metode *quantum reading* mampu mendorong motivasi belajar dan meningkatkan partisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

REFERENSI

- Anderson, R. C., & Pearson, P. D. (2023). A schema-theoretic view of basic processes in reading comprehension. *Handbook of Reading Research*, 1, 255–291. <http://hdl.handle.net/2142/31284>.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.)*. Los Angeles: SAGE Publications.
- Dalman. (2018). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- DePorter, B., & Hernacki, M. (2013). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan (Edisi Revisi)*. Bandung: Kaifa.
- Flavell, J. H. (1979). Metacognition and cognitive monitoring: A new area of cognitive-developmental inquiry. *American Psychologist*, 34(10), 906–911. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.34.10.906>.
- Grabe, W., & Stoller, F. L. (2011). *Teaching and Researching Reading (2nd ed.)*. Harlow: Pearson Education.

- Guthrie, J. T., & Wigfield, A. (2000). *Engagement and motivation in reading*. In M. L. Kamil, P. B. Mosenthal, P. D. Pearson, & R. Barr (Eds.), *Handbook of Reading Research* (Vol. 3, pp. 403–422). Mahwah: Erlbaum.
- Hidayat. (2024). Implementasi Quantum Reading untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Teks Deskriptif pada Peserta Didik SMP Negeri 9 Bandung. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 12(1), 45–58. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200529.137>.
- Hirata, A. (2020). *Guru aini*. Yogyakarta, Indonesia: PT Bentang Perkasa.
- Keraf, G. (2007). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari. (2021). Penerapan Metode Quantum Reading dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa SMP Negeri 5 Malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(2), 112–125.
- Paivio, A. (2006). Dual coding theory and education. *Pathways to Literacy Achievement for High Poverty Children*, 1–20. DOI: 9780805844732.
- Sari. (2023). Pengaruh Model Quantum Reading terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 286–292. <https://doi.org/10.31002/transformatika.v9i2.2307>.
- Setiyono, J., Hawa, M., & Murtiantin, W. (2024). Analisis Kemampuan Siswa dalam Menulis dan Memahami Teks Deskripsi di SMP Negeri 3 Bojonegoro Tahun Ajaran 2023/2024. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 4(1). <https://doi.org/10.31332/aladl.v4i1.2832>.
- Setiyono, J., Sholehudin, M., & Ulfaida, N. (2024). Analysis of Language Errors in Letters from Readers of Hidayatullah Magazine 2023 Edition. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 11(2), 63–69. <https://ojsdev.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE/article/view/4076>.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sweller, J. (2011). Cognitive load theory. *Psychology of Learning and Motivation*, 55, 37–76. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-387691-1.00002-8>.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wulandari. (2025). Efektivitas Metode Quantum Reading terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SMP di Era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1), 33–47. <https://doi.org/10.59562/progresif.v4i2.10420>.